

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun filosofi mutu di SD Hidayatullah Semarang adalah dengan meninjau kembali visi dan misi sebagai acuan bagi lembaga untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mendisain seluruh program dan kegiatan belajar dengan selalu memperhatikan lima prinsip SD Islam Hidayatullah : tertib, disiplin, akhlakul karimah, ibadah, ukhuwah islamiyah dan profesional. Sedangkan Kebijakan yang diambil kepala sekolah dalam mencapai visi, misi dan tujuan SD Islam Hidayatullah Semarang adalah kepala SD Islam Hidayatullah Semarang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yaitu Kepemimpinan yang ditandai dengan adanya suatu struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif.
2. Untuk mengembangkan nilai dan norma di SD Islam Hidayatullah Semarang, kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah juga menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan structural. Dan kepala sekolah juga berpedoman pada standar lulusan SD Islam Hidayatullah Semarang. Kepala sekolah dalam mengembangkan nilai dan norma menggunakan metode teladan bagi warga sekolah dan menerapkan sistem manajemen yang tepat. Semua warga sekolah harus mematuhi tata tertib yang telah ditentukan oleh sekolah dan menjalankan kewajiban sebagai warga sekolah di SD Islam Hidayatullah Semarang, warga sekolah salah satu peran penting dalam mengembangkan nilai dan norma, dalam hal ini warga sekolah diharapkan bisa menjadi bagian dari keberhasilan dalam mengembangkan nilai dan norma di SD Islam Hidayatullah Semarang.

3. Untuk meningkatkan budaya mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang, kepala sekolah menggunakan pola kepemimpinan kombinasi antara demokratis dengan otoriter. Akan tetapi kepala sekolah lebih menonjol pada kepemimpinan yang demokratis, otoriter di terapkan jika ada suatu guru/karyawan yang terlambat. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk membangun budaya mutu pada warga sekolah.

untuk membangun budaya mutu bagi warga sekolah, kepala sekolah harus mengacu pada tata tertib yang telah di tentukan oleh pihak yayasan, bagi semua warga sekolah harus mematuhi tata tertib.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini, yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu di SD Islam Hidayatullah Semarang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah, senantiasa mengontrol pelayanan guru dan karyawan kepada siswa. Agar apa yang menjadi visi, misi dan tujuan tercapai, banyak siswa berprestasi menurut visi yang telah dirumuskan. Kepala sekolah harus menjaga budaya/ pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan di sekolah.
2. Hendaknya seluruh komponen SD Islam Hidayatullah Semarang tetap memahami visi misi dan tujuan sekolah untuk kemajuan organisasi.